

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis tindakan, dan analisis data dalam penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran ATI (*Aptitude Treatment Interaction*) mampu meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Persentase aktivitas belajar peserta didik dalam siklus I dan siklus II, secara berturut-turut sebesar; 78% dan 88%.
2. Penerapan model pembelajaran ATI (*Aptitude Treatment Interaction*) juga mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari persentase ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal pada siklus I sebesar 80%. Sedangkan pada siklus II, persentase ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal sebesar 98%.

B. Saran

Disadari bahwa penelitian tindakan ini memiliki keterbatasan-keterbatasan, karena itu dianggap perlu penyampaian beberapa harapan dan saran. Saran dan harapan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi guru

Dalam mengajar Al-Qur'an Hadits, hendaknya diciptakan pembelajaran menarik dan menyenangkan dengan memperhatikan kemampuan individual peserta didik seperti penerapan ATI, sehingga tumbuh suatu kesan bahwa pelajaran Al-Qur'an Hadits tidak sulit, dapat dipelajari dan dikuasai oleh peserta didik. Ini dimaksudkan agar guru mampu menumbuhkan aktivitas dan prestasi belajar peserta didik.

2. Bagi peserta didik

Kepada peserta didik MI Miftahul Huda Kebonbatur Mranggen Demak khususnya, agar senantiasa tekun, ulet dan sabar dalam belajar Al-Qur'an Hadits. Rasa tidak suka dan sikap negatif terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadits jika ada, hendaknya dirubah menjadi sikap yang positif. Jangan karena belum

bisa menguasai sebagian materi yang diajarkan guru, lantas menjauhi apalagi membenci terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadits.

3. Bagi peneliti berikutnya

Studi ini dilakukan pada satu kelas atau penelitian tindakan kelas. Hal ini secara rasional memiliki barometer yang sangat terbatas. Oleh karena itu, untuk melihat tinggi tidaknya aktivitas dan prestasi belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran yang diterapkan, perlu untuk melakukan penelitian dan pengembangan terhadap masalah sejenis dan wilayah yang berbeda, guna menemukan dan mengembangkan penelitian lebih lanjut untuk menemukan modifikasi perlakuan (*treatment*) khusus bagi peserta didik yang memiliki kemampuan yang berbeda.

Penelitian tindakan kelas ini hanya terdiri dari dua siklus, sehingga kemungkinan peningkatan aktivitas dan prestasi belajar peserta didik akan lebih baik lagi apabila siklus ini dapat ditambah pada siklus ketiga dan seterusnya.